



PROSIDING

**SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LPPM UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

**Tema:
Peningkatan Luaran Hasil Penelitian
Serta Hilirisasi Hasil Penelitian**

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT LPPM UNIPMA**

Peningkatan Luaran Hasil Penelitian serta Hilirisasi Hasil Penelitian

Ketua Penyunting

Dr. Muhammad Hanif, M.M., M.Pd.

Wakil Ketua Penyunting

Drs. Sanusi, M.Pd.

Penyunting Pelaksana

Davi Apriandi, S.Pd.Si., M.Pd.

Pujiati, M.Si.

Indriyana Dwi Mustikarini, M.H.

Eni Winarsih, M.Pd.

Apri Kartikasari H.S., M.Pd.

Penyunting Ahli

Prof. Dr. Agr. Muh. Amin, M.Si. (Universitas Negeri Malang)

Dr. Dwijoko Purbohadi, M.T. (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

Dr. Ely Purwanti, M.Si (Universitas Muhammadiyah Malang)

Dr. Iin Hindun, M.Si. (Universitas Muhammadiyah Malang)

Dr. Akhmad Sukri, M.Pd. (IKIP Mataram)

Dr. Subadi, S.H., M.Hum (Universitas Merdeka Madiun)

Dr. Prantasi Harmi Tjahjanti, S.Si., M.T (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)

Pelaksana Tata Usaha

Agus Supriyanto, S.Sos.

Alamat Penerbit:

LPPM Universitas PGRI Madiun

Jl. Setia Budi No. 85 Madiun - Jawa Timur - Indonesia

Telp. (0351) 456292 dan Fax (0351) 459400

Email: lppmunipma@yahoo.com

DAFTAR ISI

MENINGKATKAN PERAN PERGURUAN TINGGI MELALUI PENGABDIAN BERBASIS IPTEK Ketut Widnyana	1-13
ANALISIS POWER OTOT TUNGKAI ATLET BOLA VOLI PUTRA UNIVERSITAS PGRI MADIUN Ardyansyah Arief Budi Utomo	14-19
PERAN PENDIDIK DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU PROSOSIAL ANAK DENGAN MEDIA PERMAINAN TRADISIONAL Beny Dwi Pratama, Rizka Nurul Hidayah, Titi Hargiyansari	20-23
UPAYA MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DENGAN PENGEMBANGAN ASESMEN ALTERNATIF BERUPA PENILAIAN PRODUK PADA MAHASISWA UNIPMA Endang Sri Maruti, Naniek Kusumawati	24-28
ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN STATISTIKA BERBASIS PRAKTIKUM APLIKASI SOFTWARE SPSS Slamet Riyanto, Hani Atun Mumtahana	29-36
EFEKTIFITAS MODUL INFORMASI KARIER DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KARIER SISWA Silvia Yula Wardani, Rischa Pramudia Trisnani	37-42
PENANAMAN BUDAYA LOKAL MELALUI LITERASI BAHASA JAWA SEBAGAI BAHAN BACAAN DI SEKOLAH DASAR KABUPATEN NGAWI Nur Samsiyah, Winda Ayu Cahya Fitriani	43-54
EKSPLORASI DAN EVALUASI NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA SISWA SMA (STUDI KASUS DI SMA KOTA SURAKARTA) Yudi Hartono	55-63
PENGARUH FREE WI-FI DAN TEMPAT TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA ANGKRINGAN DI KOTA MADIUN Hari Purwanto, Dian Citaningtyas Ari Kadi	64-71
ANALISIS PENGUJIAN SISTEM INFORMASI WEBSITE E-COMMERCE MANIES GROUP MENGGUNAKAN METODE BLACKBOX FUNCTIONAL TESTING Sri Anardani, Andi Rahman Putera	72-75
PENGARUH NPL ROA TERHADAP KREDIT BANK UMUM DENGAN SBI SEBAGAI PEMODERASI Heidy Paramitha Devi, Anny Widiasmara	76-82
KAJIAN NILAI BUDAYA YANG TERKANDUNG DALAM TARI OREK-OREK DI SD SE-KECAMATAN KABUPATEN NGAWI Hartini Hartini, Hendra Erik Rudyanto	83-87
PENERAPAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERDASARKAN CLT (COGNITIVE LOAD THEORY) PADA SISWA KELAS V SDN PILANGBANGO Rissa Prima Kurniawati, Fida Rahmantika Hadi, Vivi Rulviana	88-93

PERAN PAGUYUBAN SANKAN PARANING DUMADI TERHADAP PENGUATAN IDENTITAS PEREMPUAN SEDULUR SIKEP DI ERA 4.0 Novi Triana Habsari, Khoirul Huda	94-99
MODEL GENERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN NILAI KARAKTER CINTA LINGKUNGAN SISWA SEKOLAH DASAR Dhian Dwi Nur Wenda, Hendra Erik Rudyanto	100-108
INTERDISCIPLINARY STEM MODULE OF GUITAR BASED SCIENTIFIC LITERACY: MODUL STEM PADA GITAR BERBASIS LITERASI SAINS Yanti Safitri, Tantri Mayasari, Jeffry Handhika	109-115
UPAYA MENINGKATKAN KEBERHASILAN IMPLEMENTASI ERP UNTUK MEMBANGUN KEUNGGULAN BERSAING PADA UKM SURABAYA Anggi Adetyan, Dayan Permana Putra, Ficky Adiana, Sentot Imam Wahjono	116-124
ANALISIS PERILAKU CYBERBULLYING DITINJAU DARI KEMAMPUAN LITERASI SOSIAL MEDIA Noviyanti Kartika Dewi, Dian Ratnaningtyas Affifah	125-129
PENGEMBANGAN MODEL SUPERVISI KLINIS DENGAN PENDEKATAN TINDAKAN KELAS UNTUK PENINGKATAN MUTU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI FKIP UNIVERSITAS PGRI MADIUN Teguh Suharto, Dwi Setiyadi, Elly's Mersina Mursidik, Ermi Adriani Meikayanti	130-134
KELAYAKAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MENULIS NASKAH DRAMA DENGAN KARAKTER NILAI BUDAYA Asri Musandi Waraulia, Agung Nasrulloh Saputro	135-139
INTERNALISASI NILAI RELIGIUS DALAM MEREDUKSI PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK Asroful Kadafi, Rizki Ramatus Mardiyah, Ninik Komsiya Desy Rahmawati	140-144
IMPLEMENTASI MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS KARAKTER PADA PEMBELAJARAN MENULIS SISWA KELAS 6 SD Cerianing Putri Pratiwi, Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmata	145-150
KONSTRUKSI PENGUSAHA KAMPUNG UKM DIGITAL KOTA SEMARANG DALAM PENGGUNAAN INTERNET DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Darto Wahidin, Nursolin Nursolin	151-156
ANALISIS PENERAPAN MEDIA PREZI TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA KULIAH BAHASA INGGRIS Eka Resty Novieta Sari, Rizal Ula Ananta Fauzi	157-161
EVENT MARKETING NYADRAN DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN KE SIDOARJO As'at Rizal, Alshaf Pebrianggara, Ardiansyah Ardiansyah	162-165
PRAKTIK POLITIK IDENTITAS EKS PENDERITA KUSTA DI DUSUN SUMBER GLAGAH MOJOKERTO Ali Imron, Putri Indatus	166-173
PENGGUNAAN APLIKASI I-CHAT SEBAGAI SARANA TEKNOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ISYARAT BAGI MASYARAKAT AWAM Sekreningsih Nita, Ardina Dwi Cahyanti	174-180
ANALISIS KOMPARASI PENDAPATAN PETANI KEDELAI DI KECAMATAN BATUWARNO DAN KECAMATAN MANYARAN KABUPATEN WONOGIRI	181-186

Nur Fatin Zuhriawati, Wiludjeng Roessali, Edy Prasetyo	
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN LITERASI DI SD INKLUSI	
Hendra Erik Rudyanto, Dewi Tryanasari, Fresilia Yela Fenta Purnama	187-192
PENGARUH LATIHAN HICT (HIGH INTERVAL CIRCUIT TRAINING)	
TERHADAP PENURUNAN KADAR LEMAK MAHASISWA IKOR	193-198
UNIVERSITAS PGRI MADIUN	
Enggel Bayu Pratama	
OPTIMASI PROSES IMPOR KOMPONEN KAPAL PADA SUPPLY CHAIN	
MANAGEMENT MENGGUNAKAN MONTECARLO	199-206
Harun Alrosyid, Lukmandono Lukmandono, Rony Prabowo	
KAJIAN DIFUSI INOVASI E-LEARNING DI LEMBAGA PENDIDIKAN	
PESANTREN	207-212
Rila Setyaningsih, Abdullah Abdullah, Edy Prihantoro, Hustinawaty Hustinawaty	
STUDI EKSPERIMEN : PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI, GENDER	
TERHADAP LITERASI KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI MADIUN	213-218
Herman Ahmadi, Liliek Nur Sulistyowati	
POTENSI EKSTRAK DAUN KAMBOJA PUTIH DARI MADIUN DAN	
MAGETAN SEBAGAI PENGHAMBAT PERTUMBUHAN BAKTERI	219-227
SALMONELLA TYPHOSA (IN VITRO)	
Ani Sulistyarsi, Fani Mardina Cahyani	
SETS: PERSPEKTIF DALAM MEMBERDAYAKAN SCIENCE LITERACY	
Pinkan Amita Tri Prasasti, Ivayuni Listiani	228-233
KANDUNGAN TIMBAL TANAMAN LANSEKAP JALAN (STREETSCAPE)	
KOTA MADIUN PROPINSI JAWA TIMUR	234-241
Mochamad Soeprijadi Djoko Laksana, Arum Suproborini	
PENGARUH LATIHAN PLIOMETRIK DAN BERBEBAN TERHADAP	
PENINGKATAN KEKUATAN OTOT LENGAN PEMAIN BOLAVOLI	242-248
(EKSPERIMEN PADA PEMAIN PRA-PORPROV MAGETAN)	
Andri Wahyu Utomo	
ANALISIS KEPUASAN PESERTA BPJS KESEHATAN TERHADAP	
PELAYANAN INSTALASI RAWAT JALAN POLIKLINIK DENKESYAH	249-256
MADIUN	
Desi Kusumawati	
ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS SISWA SEBAGAI BENTUK APRESIASI	
DONGENG PADA SISWA KELAS III SDN TANJUNG 03 MAGETAN	257-261
Heny Kusuma Widyaningrum, Cerianing Putri Pratiwi	
ANALISIS KEANEKARAGAMAN JENIS KELAMIN, TATA KELOLA	
PERUSAHAAN DAN TANTANGAN MANAJEMEN EMOSIONAL	262-270
PERUSAHAAN TRAVEL KOTA SURABAYA	
Dimas Ade Setiawan, Khulwatul Imaniyah, Ayu Diana Dewi, Sentot Sentot, Imam Wahjono	
PENGARUH TATA KELOLA DAN INTEGRITAS TERHADAP	
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA	271-277
Moh. Ubaidillah, Dian Arumsari	

PERBEDAAN CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET, BOOK VALUE PER SHARE SEBELUM DAN SAAT INDONESIA MOST VALUABLE BRANDS PADA PERUSAHAAN BEI Anny Widiasmara, M. Agus Sudrajat	278-284
PERAN KONSELOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA Rischa Pramudia Trisnani, Silvia Yula Wardani	285-290
ANALISIS PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA MELALUI VARIABEL DUKUNGAN DAN PENGAWASAN MANAJEMEN SEBAGAI MODERASI STUDI KASUS: SMK NEGERI 3 BOYOLANGU TULUNGAGUNG Reza Dani Ratmanto	295-301
ANALISA STRATEGI PEMASARAN KREDIT MENGGUNAKAN GAME THEORY UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH DEBITUR PADA MULTI CHANNEL Cahyo Permata, Lukmandono Lukmandono	302-308
PENGUKURAN TINGKAT EFEKTIFITAS OTOMATISASI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG DITERAPKAN DI LEMBAGA PERGURUAN TINGGI Bangkit Septian Aldi, Muhlafid Karim Cahyono, Alberto Wira Patria, Sentot Imam Wahjono	316-321
ANALISIS PERANCANGAN APLIKASI DATA KEPENDUDUKAN DESA KRESEK Andi Rahman Putera, Eka Resty Novieta Sari, Benny Agus S, Ilham Prihantono	322-326
EFEKTIVITAS MODERNISASI ADMINISTRASI PAJAK DAN KEPATUHAN PAJAK Nik Amah, Juniawati Juniawati, Rizqy Annisa Novitasari	327-335
ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V DI SDN 1 NGLURUP KABUPATEN PONOROGO Raras Setyo Retno, Diyan Marlina, Riri Setiyani	336-342
MODEL PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF BAHASA INDONESIA Dian Permatasari Kusuma Dayu	343-346
PENYULUHAN TENTANG PEMANFAATAN KULIT BATANG TUMBUHAN FALOK (STERCULIA QUADRIFIDA R.BR) DI KELURAHAN KAYU PUTIH KOTA KUPANG Uslan Uslan, Sunimbar Sunimbar, Ahmad Ahmad, Zulhaedir Abdussamad, Muhajir Musa	347-351
SOSIALISASI TES DAN PENGUKURAN KONDISI FISIK VO2MAX PEMAIN SEPAK BOLA BAGI PELATIH SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) SE-KOTA MOJOKERTO PROVINSI JAWA TIMUR Ardyansyah Arief Budi Utomo	352-356
PENGABDIAN MASYARAKAT DESA TAMAN SARI : OPTIMALISASI KINERJA UMKM MELALUI PELATIHAN AKUNTANSI SEDERHANA Anak Agung Gde Satia Utama, Dian Pratama	357-360

EFEKTIFITAS MODUL INFORMASI KARIER DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KARIER SISWA

Silvia Yula Wardani¹⁾, Rischa Pramudia Trisnani²⁾

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun
email: silviawardani@unipma.ac.id

² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun
email: pramudiarischa@unipma.ac.id

Abstrak

Setiap orang mengharapkan langkah dalam menempuh karir bisa berjalan lancar dan sukses. Kesuksesan dapat diraih jika pemahaman karier juga tertata dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karier siswa SMA Negeri 1 Nglames Kabupaten Madiun dengan modul informasi karier. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII yang bersekolah di SMA Negeri 1 Nglames Kabupaten Madiun. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, dengan melibatkan seluruh siswa kelas XII. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penyebaran angket pemahaman karier secara langsung untuk mengetahui pemahaman karier siswa di sekolah SMA Negeri 1 Nglames Kabupaten Madiun. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, tepatnya *eksperimen research*. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *Wilcoxon Match Pairs Test* menunjukkan nilai signifikansinya 0,000 sehingga dapat disimpulkan modul informasi karier efektif untuk meningkatkan pemahaman karier siswa.

Kata Kunci: modul, informasi karier, perencanaan karier

PENDAHULUAN

Pekerjaan adalah sesuatu terpenting dalam kehidupan manusia. Setiap orang pasti menginginkan bekerja untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan secara fisik maupun psikologis. Masa remaja adalah masa dimana seorang individu mulai berkembang secara optimal dalam segala aspek kehidupan. Menurut Piaget (dalam Santrock, 2003: 105), kognitif pada usia remaja masuk pada tahap proses berfikir formal. Remaja sudah dapat berfikir secara abstrak dan logis untuk membuat perencanaan karier bagi dirinya. Untuk merencanakan karier siswa harus memiliki pemahaman karier yang baik.

Pemahaman karir merupakan suatu kondisi dimana individu mampu mengembangkan keadaan dirinya dalam membuat keputusan karier. Siswa SMA seharusnya sudah memiliki pemahaman karier yang baik untuk merencanakan kariernya. Siswa yang sudah memiliki pemahaman karier yang baik ditandai dengan sudah memahami potensi diri, memiliki informasi karier, mampu memilih pekerjaan sesuai dengan potensi diri atau keadaan dirinya.

Permasalahan di sekolah banyak terjadi siswa masih bingung dalam menentukan studi lanjutnya, kebanyakan memilih studi lanjut karena mengikuti teman dekatnya tanpa pertimbangan bakat, minat dan potensi yang dimilikinya. Keadaan memilih studi lanjut yang asal-asalan ini juga akan berakibat yang kurang positif pada siswa misalkan berkali-kali mengikuti tes masuk perguruan tinggi tetapi sering gagal sehingga harus mengulang berkali-kali.

Hasil penelitian Amin Budiman (2012) melaporkan bahwa; 90% siswa SMA di Kabupaten Bandung menyatakan bingung dalam memilih karir untuk masa depan. Pada kenyataan, siswa SMA juga belum bisa mencapai tugas perkembangan karir. Siswa SMA masih ragu dan tidak memiliki kesiapan membuat keputusan karir yang tepat bagi masa depan. Fakta ini menyatakan bahwa banyak remaja mengalami kebingungan, ketidaksiapan dan stress dalam pembuatan keputusan karir.

Berbagai cara dilakukan dalam upaya pencegahan maupun penanganan masalah siswa yang ada di sekolah, seperti bimbingan belajar, bimbingan pribadi sosial, bimbingan karier, juga bimbingan kelompok, akan tetapi permasalahan tersebut masih nampak, dan membutuhkan penanganan yang lebih baik. Salah satu cara mengatasi masalah tersebut dengan memanfaatkan media bimbingan dan konseling untuk menyampaikan tentang informasi karier.

Untuk mengatasi masalah pemahaman karier ini layanan yang tepat adalah layanan bimbingan karier. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier penggunaan media bimbingan sebaiknya tidak dilupakan, mengingat bahwa bimbingan dan konseling merupakan suatu sistem, dimana media menjadi salah satu komponen sistem. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Nursalim (2010:5) bahwa bimbingan dan konseling dikatakan sebagai sistem karena di dalamnya mengandung komponen yang saling berkaitan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Komponen tersebut meliputi: masalah, tujuan, teknik, media dan evaluasi.

Terdapat berbagai macam media bimbingan dan konseling yang dapat digunakan sebagai usaha pencegahan berkaitan dengan masalah pemahaman karier siswa, diantaranya papan bimbingan dan media cetak yang berupa modul. Nursalim, (2010:14) menyatakan bahwa dalam bimbingan dan konseling modul ini sering digunakan sebagai modul bimbingan karier, modul bimbingan belajar dan lain sebagainya.

Modul informasi karier adalah salah satu bentuk usaha untuk memberikan informasi pada siswa agar siswa memahami tentang informasi karier dan memiliki pengetahuan tentang keputusan karier, sehingga dapat menentukan pekerjaan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Setelah siswa memahami informasi karier yang sesuai dengan dirinya diharapkan siswa mampu memahami potensi dirinya, memahami tentang suatu pekerjaan dan mampu mengambil keputusan dalam menentukan pekerjaan. Dengan adanya gejala seperti ini dapat dikatakan siswa memiliki pemahaman karier yang baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Nglames yang beralamatkan di Desa Gunungsari Kecamatan Madiun Kabupaten Madiun, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menekankan fenomena-fenomena yang objektif dan dikaji secara kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimental adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang dapat mengganggu, eksperimental dilakukan dengan maksud untuk menilai akibat suatu perlakuan (Arikunto, 2002:3).

Desain eksperimen yang dipakai adalah *pre-experimental design*. Dalam desain eksperimen ini hanya terdapat 1 kelompok, tidak terdapat kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII yang berjumlah 306 siswa. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah purposive random sampling, berdasarkan tujuan penelitian yaitu siswa yang memiliki pemahaman karier rendah berjumlah 28 siswa akan dijadikan subjek penelitian atau sampel penelitian. Menurut Sugiono (2011, 147) instrument penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologis. Skala psikologis dalam penelitian ini berbentuk skala sikap dimana hanya mengukur sikap, maka instrumen penelitian akan lebih menekankan pada pengukuran sikap yaitu perencanaan karier siswa. Skala pengukuran perencanaan karier yang digunakan pada penelitian ini adalah skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Analisis data kuantitatif ini untuk menguji efektivitas modul informasi karier untuk meningkatkan perencanaan karier siswa, maka teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Wilcoxon Match Pairs Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian eksperimen ini dilakukan pada sample sejumlah 28 siswa. Untuk mengetahui gambaran tingkat pemahaman karier siswa sebelum diberikan diterapkannya layanan melalui media modul informasi karier dan untuk mengetahui keefektifan modul informasi karier dalam meningkatkan perencanaan karier, maka digunakan analisis kuantitatif. Dalam mendeskripsikan perencanaan karier siswa menggunakan skala perencanaan karier. Skala tersebut memiliki 34 item dan rentang skor 1-4, dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan langkah-langkah yang telah ditetapkan di atas, maka diperoleh sebaran skor dan persentase dari gambaran perencanaan karier sebagai berikut:

1. Skor maksimal : $4 \times 43 = 172$
2. Skor minimal : $1 \times 43 = 43$
3. Rentang skor (R): Skor maksimal–Skor minimal = $172 - 43 = 129$
4. Rentang jenjang kriteria (K) yaitu: Sangat Tinggi (ST), Tinggi (T), Sedang (S), Rendah (R) dan Sangat Rendah (SR)
5. Kelas interval yaitu:

$$i = \frac{R}{K} = \frac{129}{5} = 25,8$$

6. Menetapkan tabel rentang skor dan kriteria, sehingga diketahui perolehan skor gambaran tingkat pemahaman karier siswa, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Skor Perencanaan Karier Siswa

No	Kriteria	Skor	Keterangan
1.	SR	43 – 68,7	Sangat Rendah
2.	R	68,8 – 94,5	Rendah
3.	S	94,6 – 120,3	Sedang
4.	T	120,4 – 146,2	Tinggi
5.	ST	146,3 – 172	Sangat Tinggi

Secara keseluruhan, deskripsi tingkat perencanaan karier sebelum diterapkan modul informasi karier sebagai media layanan sebagai berikut:

Tabel 2. Tingkat Perencanaan Karier Siswa Sebelum Diterapkan Modul Informasi Karier

Skor	Kriteria	Jumlah Sampel	Prosentase
43 – 68,7	Sangat rendah	0	0
68,8 – 94,5	Rendah	26	92,86
94,6 – 120,3	Sedang	2	7,14
120,4 – 146,2	Tinggi	0	0
146,3 – 172	Sangat tinggi	0	0
Jumlah		28	100

Sesuai dengan tabel di atas, kecenderungan tingkat perencanaan karier sebelum diterapkan modul informasi karier menunjukkan sebagian besar berada pada kriteria sedang. Diketahui dari hasil pre test yang telah dilakukan ada dua siswa dalam kategori rendah dengan skor 68,8 – 94,5 dan dua puluh enam siswa dalam kategori sedang dengan skor 94,6 – 120,3. Secara keseluruhan skor rata-rata tingkat pemahaman karier siswa SMA Negeri 1 Nglames sebelum diterapkan modul informasi karier sebagai media layanan termasuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil pretest tersebut peneliti tergugah untuk memberikan sebuah intervensi agar pemahaman karier siswa dapat meningkat, yaitu dengan layanan informasi karier. Dari hasil intervensi diperoleh hasil (posttest) yang dapat dilaporkan sebagai berikut.

Tabel 3. Skor Pemahaman Karier Sebelum Dilaksanakan Layanan Informasi Karier

No	Sub Variabel	Skor	Kategori
1	Memahami diri	66	Rendah
2	Memiliki pengetahuan tentang dunia kerja	63	Rendah
3	Mengetahui pekerjaan yang sesuai dengan potensi dirinya	66	Rendah
Persentase skor rata-rata		65	Rendah

Berdasarkan Tabel 3, sebelum diterapkan modul informasi karier sebagai media dalam layanan informasi karier, skor pemahaman karier siswa pada sub variabel memahami diri sebesar 66, sub variabel memiliki pengetahuan tentang dunia kerja sebesar 63, dan sub variabel mengetahui pekerjaan yang sesuai dengan potensi dirinya sebesar 66. Ketiga sub variabel tersebut termasuk pada kategori rendah, sedangkan pada skor rata-rata sebesar 65 dan termasuk dalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil pretest tersebut peneliti tergugah untuk memberikan sebuah intervensi agar pemahaman karier siswa dapat meningkat, yaitu dengan layanan informasi karier. Dari hasil intervensi diperoleh hasil (posttest) yang dapat dilaporkan sebagai berikut.

Tabel 4. Tingkat pemahaman karier siswa setelah diterapkan konseling sebaya

Skor	Kriteria	Jumlah Sampel	Prosentase
43 – 68,7	Sangat rendah	0	0
68,8 – 94,5	Rendah	2	7,14
94,6 – 120,3	Sedang	20	71,42
120,4 – 146,2	Tinggi	6	24,44
146,3 – 172	Sangat tinggi	0	0
Jumlah		28	100

Sesuai dengan tabel di atas tingkat pemahaman karier siswa SMA Negeri 1 Nglames setelah diterapkan modul informasi karier menunjukkan sebagian besar berada pada kriteria tinggi. Diketahui dari hasil post test yang telah dilakukan ada dua siswa termasuk dalam kategori rendah dengan skor antara 68,8 – 94,5 dua puluh siswa termasuk dalam kategori sedang dengan skor 94,6 – 120,3 enam siswa dalam kategori tinggi dengan skor 120,4 -146,2. Secara keseluruhan skor rata-rata tingkat pemahaman karier siswa setelah diterapkan modul informasi karier termasuk dalam kategori sedang

Tabel 5. Skor Perencanaan Karier Setelah Dilaksanakan Layanan Informasi Karier

No	Sub Variabel	Skor	Kategori
1	Memahami diri	99	Sedang
2	Memiliki pengetahuan tentang dunia kerja	95	Sedang
3	Mengetahui pekerjaan yang sesuai dengan potensi dirinya	96	Sedang
Persentase skor rata-rata		96,67	Sedang

Berdasarkan tabel 5. nilai rata-rata pemahaman karier siswa semua indikator masuk dalam kategori sedang. Skor pemahaman karier siswa pada sub variabel memahami diri sebesar 99, sub variabel

memiliki pengetahuan tentang dunia kerja sebesar 95, dan sub variabel mengetahui pekerjaan yang sesuai dengan potensi dirinya sebesar 96. Ketiga sub variabel tersebut termasuk pada kategori rendah, sedangkan pada skor rata-rata sebesar 96,67 dan termasuk dalam kategori sedang

.Berdasarkan hasil analisis menunjukkan terjadinya perubahan pada kondisi awal tingkat perencanaan karier siswa, ditandai dengan adanya peningkatan skor skala perencanaan karier siswa baik pada skor total maupun skor setiap indikator. Adapun peningkatan perencanaan karier siswa antara kondisi awal dan kondisi akhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Perubahan pemahaman karier siswa antara *Pretest* dan *Post-test*

Nama	Pre test	Post Test	Perubahan
	Skor	Skor	Skor
1	93	126	33
2	93	128	35
3	76	96	20
4	87	110	23
5	78	102	24
6	74	98	24
7	70	89	19
8	78	99	21
9	82	97	15
10	81	96	15
11	80	109	29
12	85	110	25
13	89	119	20
14	93	129	36
15	97	124	27
16	87	112	25
17	69	80	11
18	78	115	37
19	70	79	9
20	79	95	16
21	82	98	16
22	81	95	14
23	79	103	24
24	98	125	27
25	80	102	22
26	83	104	21
27	86	102	16
28	90	124	34
x	83	106	23

Untuk menguji keefektifan modul informasi karier dilakukan dengan teknik statistik non parametris, yaitu menggunakan Tes Ranking Bertanda (*Wilcoxon Signed Rank Test*) dengan menggunakan program SPSS. *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif 2 sampel yang berkorelasi bila datanya berbentuk ordinal dan atau berjenjang (Sugiyono, 2013: 137). Hasil perhitungan melalui SPSS sebagai berikut :

Perhitungan uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan SPSS

Test Statistics^b

	posttes - Pretest
Z	-4.624 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan hasil output test statistik di atas diperoleh nilai Asymp. Sig (2 tailed) sebesar 0,000. Karena nilai sig $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat pemahaman karier siswa antara sebelum dan sesudah diterapkan modul informasi karier sebagai media layanan, dengan ini maka hipotesis alternatif diterima yang berbunyi “modul informasi karier efektif untuk meningkatkan tingkat pemahaman karier siswa SMA Negeri 1 Nglames”.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *Wilcoxon Signed Rank Test* dapat disimpulkan terdapat hubungan antara hasil pretest dan posttest, selain itu terdapat perbedaan antara hasil pretest dan post test sehingga dapat disimpulkan modul informasi karier efektif untuk meningkatkan perencanaan karier siswa SMA Negeri 1 Nglames Kabupaten Madiun. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Yeni Muslihatul Khoiriyah pada tahun 2013 yang berjudul “Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa dengan Pemberian Layanan Informasi Karier di Kelas XI IS-4 SMA Negeri 13 Surabaya” menunjukkan adanya peningkatan pemahaman karier siswa sebanyak 10,31%.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Budiman. (2002). Manajemen Bimbingan Karir pada SMU di Kabupaten Bandung. *Jurnal Psikolog Pendidikan dan Bimbingan vol.2 November 2002*. 259-266.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nursalim, M. 2010. *Media Bimbingan dan Konseling*. Surabaya. Unesa University Press
- Santrock, John W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta : Erlangga
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yeni Muslihatul Khoiriyah. (2013). *Meningkatkan Pemahaman Karer Siswa dengan Pemberian Layanan Informasi Karier di Kelas XI IS-4 SMA Negeri 13 Surabaya (Suatu Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan dan Konseling)*. Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling. Volume 01 Nomor 01 Tahun 2013, pp 201-216